

**STRATEGI KOMUNIKASI WARTANASIONAL.COM
DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN PUBLIK
MELALUI PENERAPAN ETIKA JURNALISTIK
ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

YULIANA SULISTYANINGTYAS

NIM. 30422007

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI
DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**STRATEGI KOMUNIKASI WARTANASIONAL.COM
DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN PUBLIK
MELALUI PENERAPAN ETIKA JURNALISTIK
ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

YULIANA SULISTYANINGTYAS

NIM. 30422007

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI
DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuliana Sulistyaningtyas
NIM : 30422007
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi WartaNasional.com dalam
Membangun Kepercayaan Publik melalui
Penerapan Etika Jurnalistik Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 19 Juni 2026

Yang Menyatakan,



Yuliana Sulistyaningtyas
NIM. 30422007

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag

Karangjampo RT 01/RW 02 Tirto Pekalongan 51151

Lampiran : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Yuliana Sulistyaningtyas

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Yuliana Sulistyaningtyas

NIM : 30422007

Judul : **STRATEGI KOMUNIKASI
WARTANASIONAL.COM DALAM MEMBANGUN
KEPERCAYAAN PUBLIK MELALUI PENERAPAN
ETIKA JURNALISTIK ISLAM**

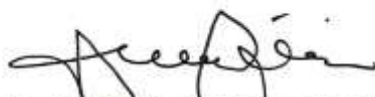
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 19 Juni 2026

Pembimbing,



Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag
NIP. 197409182005011004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email: fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : YULIANA SULISTYANINGTYAS
NIM : 30422007
Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI WARTANASIONAL.COM
DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN PUBLIK
MELALUI PENERAPAN ETIKA JURNALISTIK
ISLAM

yang telah diujikan pada Hari Senin, 6 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Oomariyah, M.S.I.
NIP. 198407232019032003

Penguji II

Firda Aulia Izzati, M.Pd.
NIP. 199201022022032002

Pekalongan, 13 Juli 2026

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. Tri Astutik Harvati, M.Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	-
ت	Tā	T	-
ث	Śā	S	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā	H	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Żal	Z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-

ص	Ṣād	Ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	T	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	Z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā	H	-
ء	Hamzah	‘	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	Y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal – vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*



PERSEMBAHAN

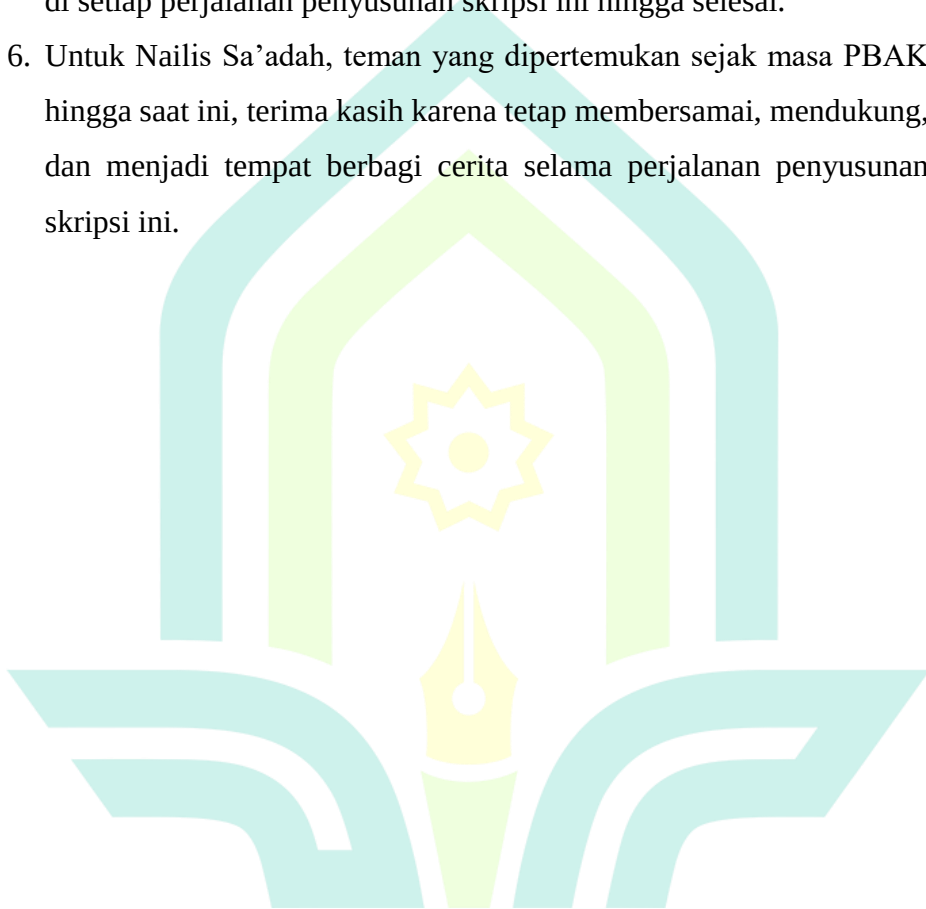
Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia menuju jalan yang penuh ilmu dan kebenaran. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang.

Penulis juga menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Bambang Sungkowo dan Ibu Suyati yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberikan semangat kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kakak penulis, Ita Alvionita terima kasih atas segala pengorbanan, dukungan, dan ketulusan yang telah diberikan, terutama karena telah membantu membiayai pendidikan penulis hingga mampu menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
3. Kepada Bapak Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi, penulis mengucapkan terima kasih atas kesabaran, ilmu, arahan, dan bimbingan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi hingga selesai.
4. Kepada Bapak Ahmad Hidayatullah, M.Sos selaku dosen pembimbing akademik, terima kasih atas nasihat, arahan, dan

motivasi yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh perkuliahan.

5. Untuk sahabat terbaik penulis, Fauzia Nur Aeni terima kasih karena selalu menemani penulis dalam proses bimbingan skripsi, mendengarkan segala keluhan, memberikan semangat, dan hadir di setiap perjalanan penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. Untuk Nailis Sa'adah, teman yang dipertemukan sejak masa PBAK hingga saat ini, terima kasih karena tetap kebersamai, mendukung, dan menjadi tempat berbagi cerita selama perjalanan penyusunan skripsi ini.



MOTTO

“Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat”

(HR. Bukhari no. 3461)

*"Sesungguhnya, kejujuran itu membawa kepada kebaikan,
dan kebaikan itu membawa kepada surga. Seseorang yang selalu
berkata jujur dan berusaha untuk jujur akan dicatat di sisi*

Allah sebagai orang yang jujur.”

(HR. Bukhari dan Muslim)



ABSTRAK

Sulistyaningtyas, Yuliana. 2026. Strategi Komunikasi WartaNasional.com Dalam Membangun Kepercayaan Publik Melalui Penerapan Etika Jurnalistik Islam. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag.

Kata Kunci: *Strategi Komunikasi, Media Online, Etika Jurnalistik Islam.*

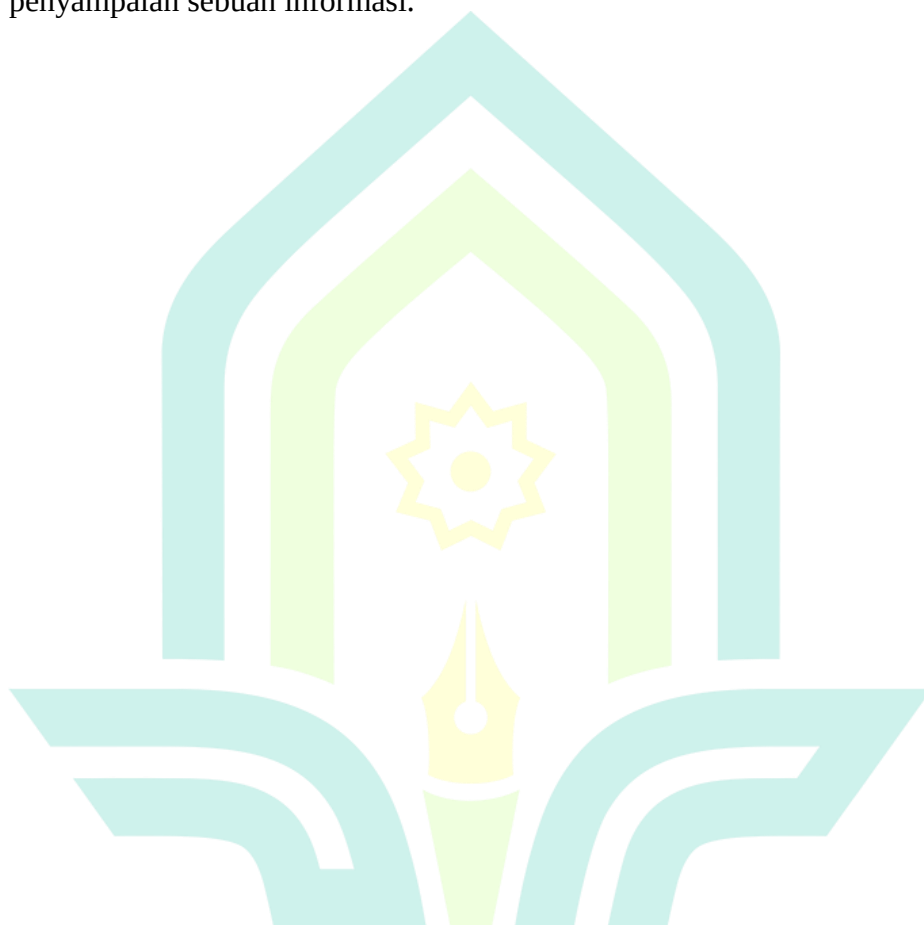
Perkembangan teknologi informasi di era digital saat ini telah mengubah cara publik dalam memperoleh informasi, jika sebelumnya publik lebih banyak mengandalkan media cetak kini beralih media online sebagai sumber utama dalam mendapatkan informasi secara cepat dan mudah. Namun kemudahan dalam mengakses informasi juga menimbulkan berbagai permasalahan seperti maraknya berita bohong (*hoaks*) dan informasi yang tidak seimbang. Jika hal ini terus terjadi, maka kepercayaan publik terhadap media dapat semakin menurun.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini membahas tentang bagaimana strategi komunikasi yang digunakan oleh media WartaNasional.com dalam membangun kepercayaan publik dan bagaimana penerapan etika jurnalistik Islam di media WartaNasional.com. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan media WartaNasional.com dalam membangun kepercayaan publik serta mengetahui penerapan etika jurnalistik Islam dalam proses pemberitaan. Di sisi lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian komunikasi Islam, khususnya mengenai strategi komunikasi media online dan penerapan etika jurnalistik Islam.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pimpinan redaksi, jurnalis, dan pembaca WartaNasional.com.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang digunakan oleh media WartaNasional.com dalam membangun kepercayaan publik telah berjalan dengan baik. Berdasarkan teori komunikasi Harold D. Lasswel yang meliputi unsur *Who, Says What, In Which Channel, To Whom*, dan *With What Effect* telah diterapkan dalam

proses pemberitaan. Selain itu penerapan etika jurnalistik Islam di WartaNasional.com terlihat dari penerapan prinsip etika jurnalistik Islam berkaitan dengan akhlak pribadi meliputi *shidiq*, *amanah*, *istiqamah*, dan sabar dalam proses pemberitaan. Kemudian pada prinsip etika jurnalistik Islam berkaitan dengan ucapan (*qaulan*) meliputi *qaulan sadidan*, *qaulan ma'rufan*, *qaulan layyinan*, *qaulan maysuran*, *qaulan balighan*, *qaulan kariman*, *qaulan tsaqilan*, dan *qaulan azhiman* dalam penyampaian sebuah informasi.



ABSTRACT

Sulistyaningtyas, Yuliana. 2026. WartaNasional.com's Communication Strategy in Building Public Trust Through the Application of Islamic Journalistic Ethics. Thesis, Islamic Communication and Broadcasting Study Program, Faculty of Ushuluddin, Adab, and Da'wah, K.H. Abdurrahman Wahid State Islamic University (UIN) Pekalongan. Supervisor: Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag.

Keywords: *Communication Strategy, Online Media, Islamic Journalistic Ethics.*

The development of information technology in the current digital era has changed the way the public obtains information. Previously, the public relied more on print media, but now they are shifting to online media as their primary source for obtaining information quickly and easily. However, this ease of access also gives rise to various problems, such as the rise of fake news (hoaks) and unbalanced information. If this continues, public trust in the media could further decline.

Based on these problems, this study discusses the communication strategy used by WartaNasional.com to build public trust and the application of Islamic journalistic ethics in WartaNasional.com. This study aims to determine the communication strategies used by WartaNasional.com to build public trust and to understand the application of Islamic journalistic ethics in the reporting process. Furthermore, this research is expected to contribute to the development of Islamic communication studies, particularly regarding online media communication strategies and the application of Islamic journalistic ethics.

This study employed a descriptive qualitative approach. Data were obtained through literature review, observation, interviews, and documentation. The research informants consisted of the editor in chief, journalists, and readers of WartaNasional.com.

The results indicate that the communication strategies employed by WartaNasional.com to build public trust have been effective. Based on Harold D. Lasswell's communication theory, which includes the elements of "Who, Says What, In Which Channel, To Whom, and With What Effect," these strategies have been applied in the reporting process. Furthermore, the application of Islamic journalistic ethics at WartaNasional.com is evident in the application of Islamic journalistic ethical principles related to personal morals, including *shidiq* (honest),

amanah (trustworthy), *istiqamah* (steadfastness), and *sabar* (patience) in the reporting process. Then, the principles of Islamic journalistic ethics are related to speech (*qaulan*), including *qaulan sadidan*, *qaulan ma'rufan*, *qaulan layyinan*, *qaulan maysuran*, *qaulan balighan*, *qaulan kariman*, *qaulan tsaqilan*, and *qaulan azhiman* in conveying information.



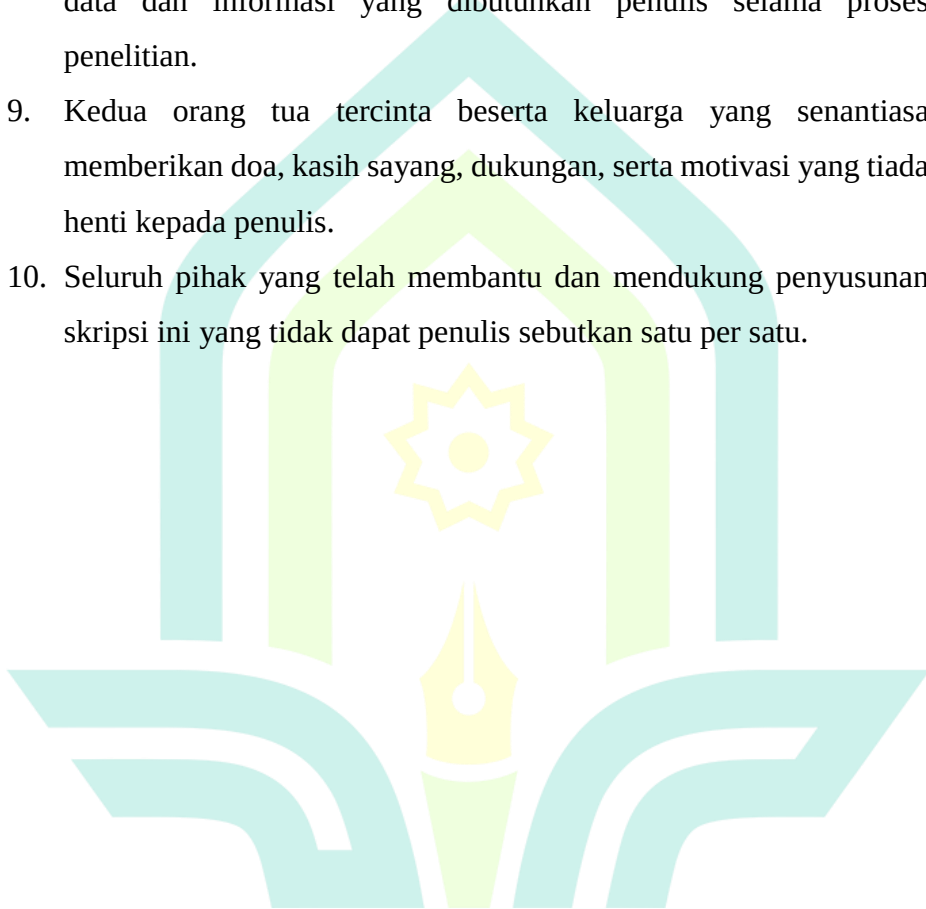
KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Strategi Komunikasi WartaNasional.com dalam Membangun Kepercayaan Publik melalui Penerapan Etika Jurnalistik Islam.”* Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman. Semoga kita semua memperoleh syafaat beliau di hari akhir kelak. *Aamiin*.

Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Mukoyimah, M.Sos selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dimas Prasetya, M.A. selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi.

6. Ahmad Hidayatullah, M.Sos selaku dosen pembimbing akademik.
7. Seluruh Dosen dan jajaran Staf yang berada di lingkungan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.
8. Pimpinan redaksi dan seluruh jurnalis media WartaNasional.com yang telah bersedia menjadi informan penelitian serta memberikan data dan informasi yang dibutuhkan penulis selama proses penelitian.
9. Kedua orang tua tercinta beserta keluarga yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta motivasi yang tiada henti kepada penulis.
10. Seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.



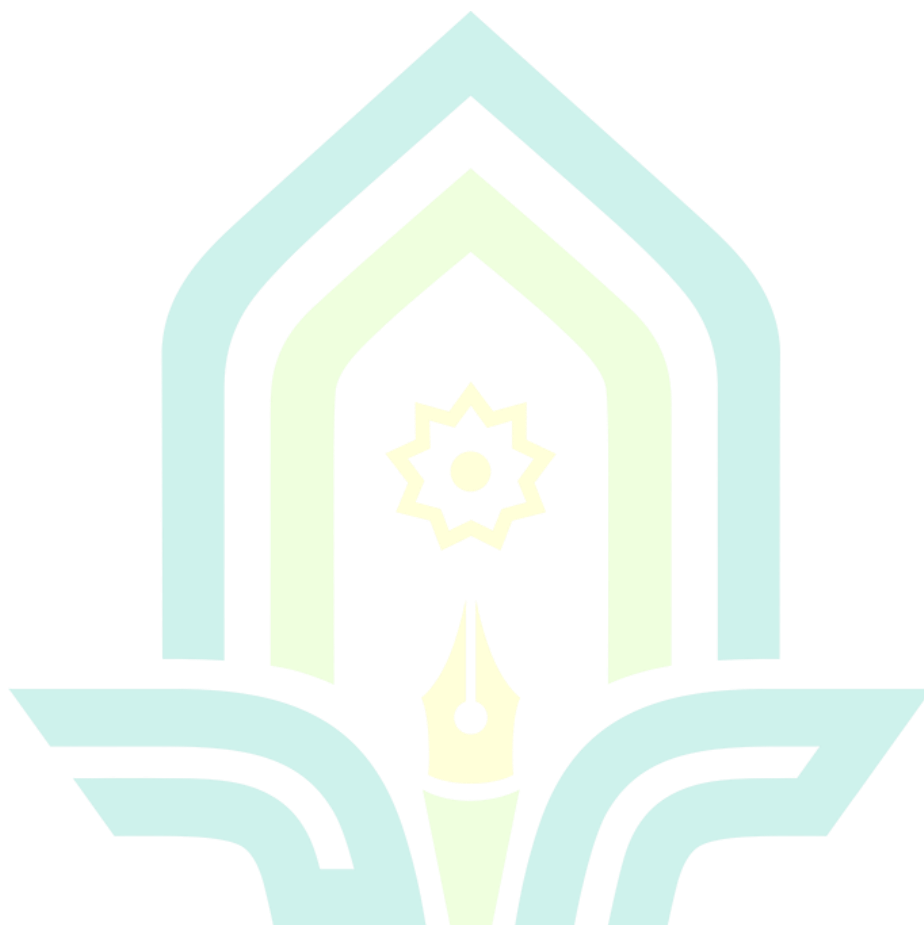
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT	xiv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Berpikir	18
G. Metodologi Penelitian.....	19
H. Sistematika Penulisan	26
BAB II STRATEGI KOMUNIKASI, MEDIA ONLINE,	
KEPERCAYAAN PUBLIK, DAN ETIKA JURNALISTIK	
ISLAM.....	28
A. Strategi Komunikasi.....	28
B. Media Online.....	31

C. Kepercayaan Publik	35
D. Etika Jurnalistik Islam.....	37
BAB III STRATEGI KOMUNIKASI WARTANASIONAL.COM DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN PUBLIK MELALUI PENERAPAN ETIKA JURNALISTIK ISLAM..	57
A. Gambaran Umum Media WartaNasional.com.....	57
B. Strategi Komunikasi WartaNasional.com dalam Membangun Kepercayaan Publik	61
C. Penerapan Etika Jurnalistik Islam dalam Membangun Kepercayaan Publik	73
BAB IV ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI WARTANASIONAL.COM DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN PUBLIK MELALUI PENERAPAN ETIKA JURNALISTIK ISLAM.....	86
A. Analisis Strategi Komunikasi WartaNasional.com dalam Membangun Kepercayaan Publik	86
B. Analisis Penerapan Etika Jurnalistik Islam dalam Membangun Kepercayaan Publik	96
BAB V PENUTUP	119
A. Kesimpulan	119
B. Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	125

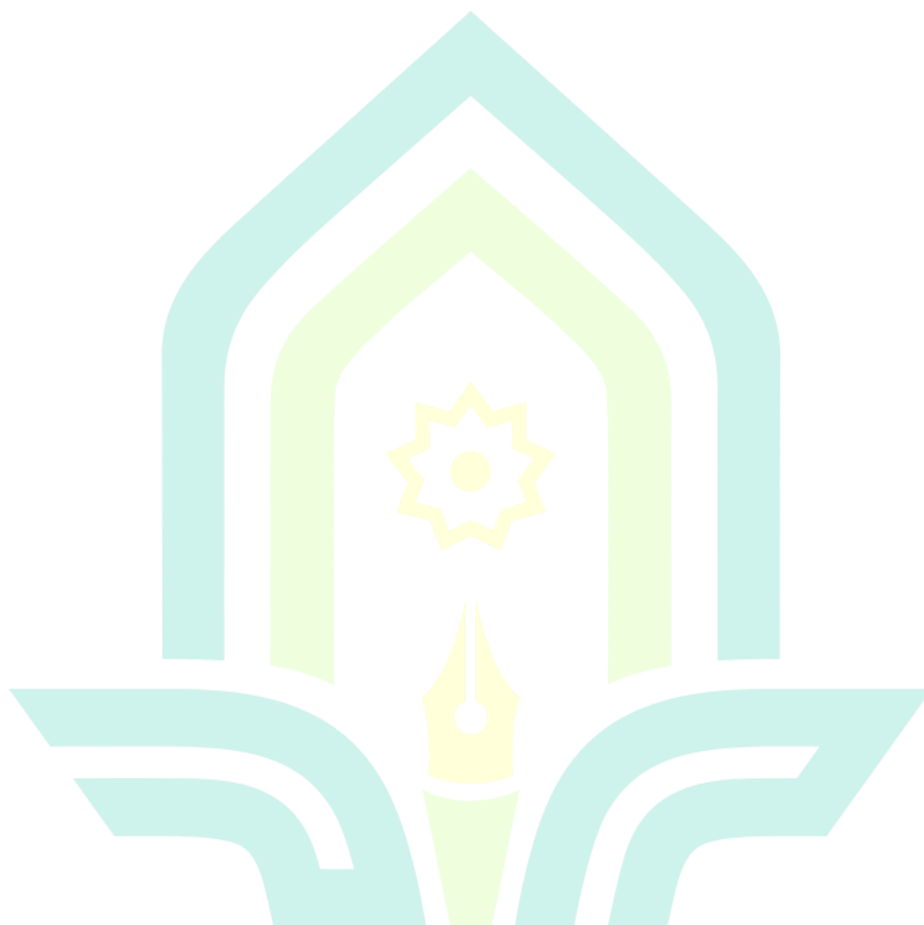
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Media WartaNasional.com	60
Tabel 3. Analisis Pemberitaan di Media WartaNasional.com.....	80



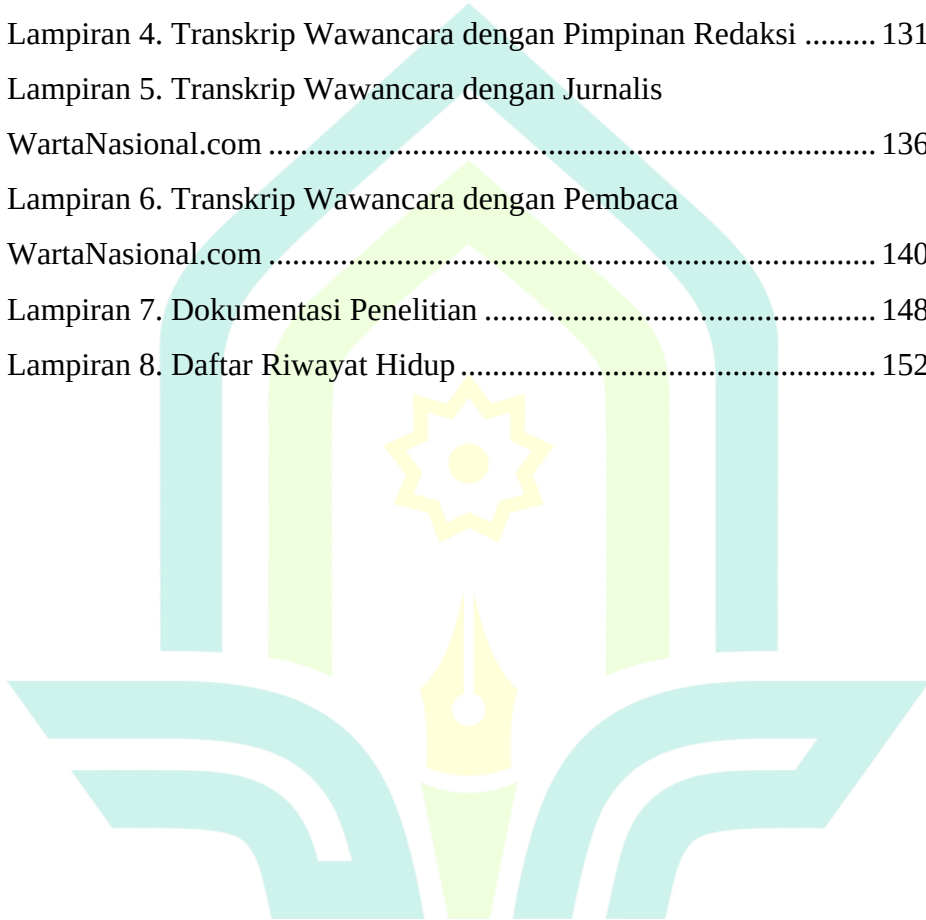
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	18
Gambar 2. Logo Media WartaNasional.com.....	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	126
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	127
Lampiran 3. Pedoman Wawancara.....	128
Lampiran 4. Transkrip Wawancara dengan Pimpinan Redaksi	131
Lampiran 5. Transkrip Wawancara dengan Jurnalis WartaNasional.com	136
Lampiran 6. Transkrip Wawancara dengan Pembaca WartaNasional.com	140
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian	148
Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup	152



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi di era digital saat ini telah mengubah cara publik dalam memperoleh informasi, jika sebelumnya publik lebih banyak mengandalkan media cetak dan televisi kini media online menjadi sumber utama dalam mendapatkan informasi secara cepat dan mudah. Namun kemudahan dalam mengakses informasi juga menimbulkan berbagai permasalahan seperti maraknya berita bohong (*hoaks*), disinformasi, dan informasi yang tidak berimbang.¹ Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi) mencatat bahwa sepanjang 25 Agustus hingga 21 Oktober 2025 pemerintah telah menangani 3.943 konten disinformasi, fitnah, dan kebencian di berbagai platform digital. Selain itu, 1.674 isu *hoaks* juga berhasil diidentifikasi dalam periode Oktober 2024-Oktober 2025.²

Data tersebut menunjukkan bahwa penyebaran informasi yang tidak benar masih menjadi permasalahan serius di era digital, kondisi ini dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap media online apabila media tidak mampu menyajikan informasi yang akurat, berimbang, dan berpegang pada etika jurnalistik. Oleh karena itu, media online dituntut tidak hanya menyampaikan informasi secara

¹ Muhamad Parhan, Jenuri, Mohammad Rindu Fajar Islamy, “Media Sosial dan Fenomena Hoax: Tinjauan Islam dalam Etika Berkomunikasi,” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 5, no. 1 (2021): 60.

² Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia, “MediaConnect 2025: Bukan Soal Siapa yang Viral, Tapi Siapa yang Kredibel,” 23 Oktober 2025, diakses 8 Juli 2026, <https://www.komdigi.go.id/berita/siaran-pers/detail/mediaconnect-2025-bukan-soal-siapa-yang-viral-tapi-siapa-yang-kredibel>.

cepat, tetapi juga menerapkan etika jurnalistik Islam sebagai pedoman dalam menghasilkan pemberitaan yang kredibel sehingga mampu membangun dan mempertahankan kepercayaan publik.

Media sebagai sarana penyampaian informasi memiliki peran penting dalam membentuk opini dan kepercayaan publik. Dalam menjalankan perannya, media perlu adanya strategi komunikasi yang tepat agar pesan yang disampaikan dapat diterima secara efektif oleh masyarakat. Menurut Onong Uchjana Effendy, strategi komunikasi merupakan panduan utama bagi perencanaan komunikasi sekaligus manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi ini harus mampu menunjukkan secara praktis Langkah-langkah operasional yang perlu dilakukan dengan pendekatan fleksibel sesuai situasi dan kondisi dihadapi,³ salah satunya melalui penerapan etika jurnalistik, khususnya etika jurnalistik Islam. Etika jurnalistik Islam merupakan seperangkat prinsip moral dan nilai-nilai Islam yang menjadi pedoman bagi jurnalis dalam menjalankan kegiatan jurnalistik. Etika ini menekankan pada kejujuran, keadilan, akurasi, keseimbangan, amanah, serta menghindari fitnah dan menjaga kehormatan, sehingga jurnalistik tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian informasi tetapi juga sebagai sarana dakwah yang bertanggung jawab.⁴

Etika jurnalistik Islam dalam membangun kepercayaan publik kepada media itu dibagi menjadi dua yaitu akhlak pribadi dan ucapan. Akhlak pribadi meliputi *shidiq*, *amanah*, *istiqamah*, *syaja'ah*,

³ Edi Suryadi, *Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori dan Praktis di Era Global*, (Bandung: Remaja Rosdakarya PT, 2018), 5.

⁴ Ahmad Qorib, Yoserizal Saragih, Suwandi, *Jurnalistik Islam*, (Bogor: Guepedia, 2019), 10.

*tawadhu, al-haya, ikhlas, dan sabar. Sedangkan etika jurnalistik Islam berkaitan dengan ucapan meliputi qaulan sadidan, qaulan balighan, qaulan layyinan, qaulan maysuran, qaulan ma'rufan, qaulan kariman, qaulan tsagilan, dan qaulan azhiman.*⁵ Pemberitaan dalam perspektif Islam tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan informasi, tetapi menjadi sarana dakwah dan edukasi yang menjadi kemaslahatan bagi masyarakat. Oleh karena itu setiap wartawan dituntut untuk melakukan verifikasi informasi, menjaga objektivitas, serta menghindari unsur sensasional yang dapat merugikan pihak tertentu.

Media WartaNasional.com merupakan media online di Pemalang yang masih aktif menyajikan berbagai informasi seperti politik, sosial, ekonomi, pendidikan, dan keagamaan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa berita terbaru WartaNasional.com yaitu pemberitaan tentang “NU Tidak Akan Maju dan Modern Jika Politik Uang Masih Membayangi Pemilihan Ketua Umum” yang dipublikasi pada 7 April 2026⁶ dan pemberitaan “Jelang Muscab PKB Pemalang Sejumlah Nama Kuat Mulai Mencuat” yang dipublikasi pada 11 April 2026.⁷

Dalam praktiknya media WartaNasional.com berupaya menerapkan prinsip kejujuran, amanah, dan keadilan sesuai dengan prinsip etika jurnalistik Islam, hal ini dapat dilihat dari berita-berita

⁵ Kamaluddin Tajibu, *Etika Jurnalistik Islam*, (Makkassar: Alauddin University Press, 2014), 219.

⁶ Warta Nasional, “NU Tidak Akan Maju dan Modern Jika Politik Uang Masih Membayangi Pemilihan Ketua Umum”, <https://wartanasional.com/nu-tidak-akan-maju-dan-modern-jika-politik-uang-masih-membayangi-pemilihan-ketua-umum/> diakses pada 11 April 2026.

⁷ Warta Nasional, “Jelang Muscab PKB Pemalang Sejumlah Nama Kuat Mulai Mencuat”, <https://wartanasional.com/jelang-muscab-pkb-pemalang-sejumlah-nama-kuat-mulai-mencuat/> diakses pada 11 April 2026.

yang disajikan. *Pertama*, berita tentang pelantikan pengurus rohis SMA Kabupaten Pemalang, berita ini disajikan secara faktual dengan mencantumkan waktu, tempat, tujuan kegiatan, serta pihak-pihak yang terlibat. Informasi disampaikan bersifat edukatif dan bermanfaat bagi masyarakat, khususnya dalam pembinaan akhlak generasi muda, tidak terdapat provokasi, opini berlebihan, maupun keberpihakan tertentu hal ini menunjukkan bahwa media WartaNasional.com berupaya menyampaikan informasi yang jujur, objektif dan sesuai dengan prinsip kejujuran (*shiddiq*).⁸

Kedua, berita mengenai K.H. Arja Imroni yang memberikan ceramah pada acara walimatul safar haji juga mencerminkan penerapan etika jurnalistik Islam, berita ini memuat informasi kegiatan keagamaan secara jelas, disertai pesan moral dan nilai-nilai spiritual yang disampaikan kepada jamaah. Pemberitaan ini dilakukan tanpa melebih-lebihkan tokoh maupun mencampurkan opini pribadi wartawan, hal ini mengedepankan prinsip *amanah* dan tanggung jawab dalam menyampaikan informasi, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap media sebagai sumber informasi keagamaan terpercaya.⁹

WartaNasional.com dipilih sebagai objek penelitian karena ditengah maraknya pemberitaan palsu (*hoaks*), disinformasi, dan

⁸ Warta Nasional, “Pelantikan Pengurus Rohis SMA Kabupaten Pemalang, Wujudkan Generasi Berakhlak Mulia”, <https://wartanasional.com/nu-tidak-akan-maju-dan-modern-jika-politik-uang-masih-membayangi-pemilihan-ketua-umum/> diakses pada 21 Februari 2026.

⁹ Warta Nasional, “KH Arja Imroni Beri Ceramah pada Acara Walimatul Safar Haji Jamaah Masjid At-Taqwa Karonsih”, <https://wartanasional.com/kh-arja-imroni-beri-ceramah-pada-acara-walimatul-safar-haji-jamaah-masjid-at-taqwa-karonsih/> diakses pada 21 Februari 2026.

ketatnya persaingan media online, media ini tetap konsisten mengusung tagline “*Mewartakan Kebenaran*”. Selain itu WartaNasional.com menerapkan prinsip etika jurnalistik Islam sebagai strategi berbeda dalam pemberitaannya, meskipun tergolong media daerah media ini dapat bertahan hingga tahun 2026 dan telah beroperasi selama kurang lebih 9 tahun yang menunjukkan kemampuannya dalam menjaga eksistensi sekaligus membangun kepercayaan publik.

Penelitian ini berfokus pada strategi komunikasi yang diterapkan WartaNasional.com dalam membangun kepercayaan publik melalui penerapan etika jurnalistik Islam. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori strategi komunikasi Harold D. Lasswel meliputi unsur *who, says what, in which channel, to whom*, dan *with what effect* untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan oleh WartaNasional.com.¹⁰ Sedangkan untuk mengetahui penerapan etika jurnalistik Islam menggunakan teori etika jurnalistik Islam Kamaluddin Tajibu, meliputi etika jurnalistik Islam berkaitan dengan akhlak pribadi *shidiq, amanah, istiqamah, syaja'ah, tawadhu, al-haya, ikhlas*, sabar, dan etika jurnalistik Islam berkaitan dengan ucapan *qaulan sadidan, qaulan balighan, qaulan layyinan, qaulan maysuran, qaulan ma'rufan, qaulan kariman, qaulan tsaqilan*, serta *qaulan azhiman*.¹¹

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat mengetahui strategi komunikasi yang diterapkan WartaNasional.com dalam

¹⁰ Suryadi, *Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori dan Praktis di Era Global*, 31.

¹¹ Kamaluddin Tajibu, *Etika Jurnalistik Islam*, (Makkassar: Alauddin University Press, 2014), 219.

membangun kepercayaan publik melalui penerapan etika jurnalistik Islam, sekaligus memberikan manfaat bagi pengembangan kajian komunikasi Islam. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut dan mengambil judul **“Strategi Komunikasi WartaNasional.com dalam Membangun Kepercayaan Publik melalui Penerapan Etika Jurnalistik Islam”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi komunikasi WartaNasional.com dalam membangun kepercayaan publik?
2. Bagaimana penerapan etika jurnalistik Islam dalam membangun kepercayaan publik terhadap WartaNasional.com?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi WartaNasional.com dalam membangun kepercayaan publik
2. Untuk mengetahui penerapan etika jurnalistik Islam dalam membangun kepercayaan publik terhadap WartaNasional.com.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang komunikasi Islam, khususnya mengenai penerapan etika jurnalistik Islam dalam pemberitaan media online. Selain itu penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan

bagi peneliti selanjutnya yang membahas tentang etika jurnalistik Islam dan kepercayaan publik terhadap media online.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Media WartaNasional.com

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pengelola dan wartawan media WartaNasional.com dalam memperbaiki kualitas pemberitaan. Dengan adanya penelitian ini, media dapat mengetahui sejauh mana penerapan etika jurnalistik Islam telah dilakukan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan profesionalisme dalam menyajikan berita.

b. Bagi Jurnalistik dan Praktisi Media

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu wartawan dalam memahami pentingnya menerapkan nilai-nilai etika jurnalistik Islam, seperti *shiddiq*, *amanah*, *istiqamah*, *syaja'ah*, *tawadhu*, ikhlas, sabar, dan *al-haya*.

c. Bagi Publik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada publik tentang pentingnya memilih media online yang menyajikan berita secara benar dan dapat dipercaya, adanya penelitian ini publik diharapkan lebih kritis dan bijak dalam menerima informasi, terutama di tengah banyaknya berita yang belum tentu kebenarannya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

a. Strategi Komunikasi

Menurut Onong Uchjana Effendy, strategi komunikasi merupakan panduan utama bagi perencanaan komunikasi sekaligus manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi ini harus mampu menunjukkan secara praktis langkah-langkah operasional yang perlu dilakukan dengan pendekatan fleksibel sesuai situasi dan kondisi dihadapi. Effendi menegaskan bahwa strategi komunikasi memiliki dua aspek penting yaitu strategi makro yang melibatkan perencanaan berbagai media secara terintegrasi dan strategi mikro yang berfokus pada satu media tertentu. Sementara itu, Anwar Arifin menjelaskan bahwa strategi komunikasi pada dasarnya adalah perhitungan yang matang terhadap kondisi dan situasi saat ini, dengan tujuan utamanya untuk meningkatkan efektivitas komunikasi.¹²

Harold Lasswel menjelaskan tentang proses komunikasi melalui lima pertanyaan mendasar yaitu *who* (siapa yang berkomunikasi), *says what* (mengatakan apa), *in which channel* (melalui saluran apa), *to whom* (kepada siapa), dan *with what effect* (dengan efek apa).¹³ Menurut Onong Uchjana Effendy, teknik komunikasi dapat dibedakan berdasarkan cara pesan disampaikan untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan

¹² Edi Suryadi, *Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori dan Praktis di Era Global*, (Bandung: Remaja Rosdakarya PT, 2018), 5-6.

¹³ Suryadi, *Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori dan Praktis di Era Global*, 31.

pendekatan ini, komunikasi dibagi menjadi empat bentuk utama yaitu komunikasi *informatif*, komunikasi *persuasif*, komunikasi *instruktif* atau *koersif*, dan komunikasi manusiawi (*human relations*).¹⁴

b. Kepercayaan Publik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kepercayaan adalah keyakinan atau harapan yang dimiliki seseorang terhadap orang lain, sedangkan publik adalah sekumpulan individu atau masyarakat luas yang memiliki kesamaan kepentingan, perhatian, keterlibatan terhadap suatu isu, organisasi, dan aktivitas tertentu yang berlangsung melalui media.¹⁵ Artinya kepercayaan publik adalah tingkat keyakinan masyarakat terhadap suatu individu, lembaga, atau media bahwa pihak tersebut mampu bertindak jujur, transparan, dan bertanggungjawab dalam menjalankan tugasnya. Dalam konteks media, kepercayaan publik merupakan keyakinan atau harapan publik bahwa media akan menyajikan informasi yang akurat, jujur, objektif, dan dapat dipercaya. Indikator kepercayaan publik terhadap media, antara lain:

- 1) Adil, indikator ini digunakan untuk mengukur sejauh mana media dianggap bersikap adil dalam pemberitaan.
- 2) Bias, indikator ini secara spesifik menilai tingkat netralitas atau bias dalam praktik jurnalistik secara keseluruhan.

¹⁴ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 7.

¹⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <https://kbbi.web.id/kepercayaanpublik>, diakses pada 9 Februari 2026.

- 3) Komprehensif, indikator ini berkaitan dengan kelengkapan informasi yang disajikan media.
- 4) Akurasi, indikator ini merupakan salah satu yang paling berpengaruh, dimana audiens menilai seberapa objektif dan tepat antara fakta, data, angka, dan kutipan yang disajikan oleh media.
- 5) Pemisahan fakta dan opini, indikator ini mengukur sejauh mana media secara jelas membedakan antara fakta yang dapat diverifikasi dengan opini, interpretasi, atau analisis jurnalis.¹⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan publik terhadap media tidak terjadi secara langsung, tetapi harus dibangun melalui kerja yang konsisten dan profesional. Media yang menyajikan berita secara akurat, menggunakan sumber yang jelas, dan menjaga informasi pemberitaan akan lebih mudah dipercaya oleh publik.

c. Etika Jurnalistik Islam

Etika berasal dari bahasa Yunani “*ethos*” yang berarti watak, karakter, atau kebiasaan. Secara umum etika merujuk pada ilmu yang membahas tentang perbedaan antara baik dan buruk serta hak dan kewajiban moral dalam perilaku manusia.¹⁷ Sementara Jurnalistik atau *jurnalisme* berasal dari kata *journal* yang berarti catatan harian atau rekaman peristiwa sehari-hari,

¹⁶ Rana Akbari, *Di Antara Literasi dan Bias Politik Studi tentang Tingkat Kepercayaan Publik terhadap Media di Indonesia*, (Jakarta: Aliansi Jurnalis Independen, 2024), 8.

¹⁷ Ichwan Fauzi, *Etika Muslim: Panduan Komprehensif Islam Seputar Akhlak dan Moralitas Umat*, (Yogyakarta: Pustaka Kanz Birry, 2025), 17.

serta dapat merujuk pada surat kabar. Kata *journal* berasal dari bahasa Latin *diurnalis* yang berarti harian atau setiap hari, istilah tersebut kemudian muncul sebutan jurnalis yaitu profesi yang menjalankan kegiatan jurnalistik. Menurut MacDougall, jurnalistik adalah kegiatan menghimpun berita, mencari fakta, dan melaporkan peristiwa.¹⁸

Dalam perspektif Islam, Abdul Muis mendefinisikan jurnalistik Islam sebagai proses penyampaian informasi mengenai perintah dan larangan Allah Swt., yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Sedangkan menurut Dedy Jamaluddin Malik, jurnalistik Islam mencakup kegiatan peliputan, pengolahan, dan penyebarluasan berbagai peristiwa yang berkaitan dengan umat Islam dan ajaran Islam kepada khalayak.¹⁹ Dapat disimpulkan bahwa etika jurnalistik Islam merupakan sebagai seperangkat prinsip moral dan nilai-nilai islam yang menjadi pedoman bagi jurnalis dalam menjalankan kegiatan jurnalistik. Etika ini menekankan kejujuran, keadilan, akurasi, keseimbangan, amanah, serta menghindari fitnah dan menjaga kehormatan, sehingga jurnalistik tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian informasi tetapi juga sebagai sarana dakwah yang bertanggung jawab.

Prinsip etika jurnalistik Islam membahas pedoman dasar bagi jurnalis dalam mencari, mengolah, dan menyampaikan informasi sesuai ajaran islam. Prinsip ini terbagi menjadi dua

¹⁸ Anton Arif Ramdan, *Jurnalistik Islam*, (Jakarta: Shahara Digital Publishing, 2013), 3

¹⁹ Ahmad Qorib, Yoserizal Saragih, Suwandi, *Jurnalistik Islam*, (Bogor: Guepedia, 2019), 10.

yaitu prinsip yang berkaitan dengan akhlak pribadi dan ucapan.²⁰

- 1) Etika jurnalistik Islam berkaitan dengan akhlak pribadi meliputi *shidiq, amanah, istiqamah, syaja'ah, tawadhu, al-haya, ikhlas, dan sabar*.
- 2) Etika jurnalistik Islam berkaitan dengan ucapan meliputi *qaulan sadidan, qaulan balighan, qaulan layyinan, qaulan maysuran, qaulan ma'rufan, qaulan kariman, qaulan tsaqilan, dan qaulan azhiman*.

d. Media Online

Media online merupakan media yang disajikan dalam bentuk daring melalui situs web di internet. Media online secara umum didefinisikan sebagai segala jenis konten atau format media yang hanya dapat diakses melalui jaringan internet dan berisikan berbagai elemen seperti teks, foto, video, dan audio. Media online juga berfungsi sebagai sarana komunikasi massa yang dilakukan secara daring. Dengan demikian, berbagai platform seperti website, blog, dan media sosial termasuk dalam kategori media online.²¹

Asep Syamsul M. Romli menjelaskan bahwa dalam konteks ilmu komunikasi massa, istilah “media” merujuk pada media komunikasi massa yang memiliki karakteristik utama, yaitu *publisitas* (dapat diakses oleh khalayak umum) dan *periodisitas* (terbit atau diperbarui secara berkala). Secara

²⁰ Kamaluddin Tajibu, *Etika Jurnalistik Islam*, (Makkassar: Alauddin University Press, 2014), 219.

²¹ Eko Pamuji, *Media Cetak vs Media Online (Perspektif Manajemen dan Bisnis Media Massa)*, (Surabaya: Unitomo Press, 2019), 13

husus, media online dapat dipahami sebagai bentuk media yang berbasis pada teknologi telekomunikasi dan multimedia. Media ini mencakup berbagai platform digital seperti portal berita, situs web, radio online, televisi online, *pers* online, dan lainnya yang memiliki karakteristik dan fasilitas sesuai dengan kebutuhan penggunaannya.²² Media online memiliki beberapa fungsi utama yang memberikan manfaat besar bagi publik yaitu fungsi informasi, sosialisasi, diskusi dan perdebatan, pendidikan, memajukan kebudayaan, hiburan, serta integrasi.²³

2. Penelitian yang Relevan

Dalam menyusun penelitian ini, penulis mengkaji beberapa penelitian terdahulu yang relevan sebagai bahan perbandingan dan rujukan. Penelitian-penelitian tersebut digunakan untuk memperkuat landasan teori dan mengetahui posisi penelitian yang dilakukan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, melalui kajian terhadap penelitian terdahulu, penulis dapat menemukan persamaan, perbedaan, serta kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang komunikasi dan media digital.

Pertama, penelitian oleh Erwan Efendi et al., yang berjudul "Pengumpulan Bahan Berita dalam Perspektif Islam: Etika, Kredibilitas, dan Tanggung Jawab" dipublikasikan pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan etika,

²² Pamuji, *Media Cetak vs Media Online (Perspektif Manajemen dan Bisnis Media Massa)*, 114.

²³ Asripilyadi, *Pintar Menulis di Media Online*, (Kalimantan Selatan: Ruang Karya Bersama, 2024), 10.

kredibilitas, dan tanggung jawab dalam proses pengumpulan berita berdasarkan perspektif Islam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktif jurnalistik dalam perspektif islam harus mengedepankan kejujuran, keadilan, verifikasi informasi, serta tanggung jawab dalam menyampaikan berita kepada masyarakat agar dapat menjaga kepercayaan publik.²⁴ Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama membahas etika jurnalistik Islam dan kaitannya dengan kepercayaan publik terhadap media. Namun perbedaannya terletak pada fokus kajian dan metode penelitian, dimana penelitian Erwan Efendi et al., menggunakan studi literatur dan membahas jurnalistik secara umum sedangkan penelitian ini berfokus pada satu media yaitu WartaNasional.com, melalui studi lapangan untuk melihat penerapan etika jurnalistik Islam dalam membangun kepercayaan publik.

Kedua, penelitian oleh Nadhiroh dan Novayani yang berjudul "Teori Pers Islam dalam Etika Jurnalistik Islami (Kajian Ayat-ayat Suci Al-Qur'an sebagai Pedoman Jurnalisme Damai)" dipublikasikan pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan prinsip-prinsip etika jurnalistik Islam sebagai pedoman dalam mewujudkan jurnalisme damai. Metode yang digunakan adalah analisis isi kualitatif terhadap ayat-ayat Al-Qur'an serta didukung oleh studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Al-Qur'an mengandung nilai-nilai kejujuran, kehati-hatian dalam

²⁴ Erwan Efendi et al., "Pengumpulan Bahan Berita dalam Perspektif Islam: Etika, Kredibilitas, dan Tanggung Jawab", *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1, (2023).

menyampaikan informasi, tabayyun, keadilan, dan larangan menyebarkan berita bohong yang dapat dijadikan landasan dalam praktik jurnalistik Islam.²⁵ Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas etika jurnalistik Islam sebagai dasar dalam membangun kepercayaan publik. Namun perbedaannya terletak pada fokus dan objek kajian, dimana penelitian tersebut lebih menekankan pada kajian normatif terhadap ayat-ayat Al-Qur'an sedangkan penelitian penulis berfokus pada penerapan etika jurnalistik Islam dalam praktik pemberitaan di media WartaNasional.com.

Ketiga, penelitian oleh Ibnu Naufal Maskuri yang berjudul "Etika Jurnalisme Islam menurut Al-Qur'an: Implementasi Nilai-nilai Kejujuran dan Keadilan dalam Media Massa" dipublikasikan pada tahun 2025. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prinsip-prinsip etika jurnalistik Islam berdasarkan ajaran Al-Qur'an, khususnya nilai kejujuran, keadilan, amanah, dan larangan menyebarkan informasi yang menyesatkan sebagai pedoman dalam praktik pemberitaan media massa.²⁶ Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas pentingnya penerapan etika jurnalistik islam dalam pemberitaan media dan kepercayaan publik. Namun perbedaannya terletak pada fokus dan metode penelitian, dimana penelitian tersebut bersifat

²⁵ Nadhiroh dan Mami Eva Novayani, "Teori Pers Islam dalam Etika Jurnalistik Islami (Kajian Ayat-ayat Suci Al-Qur'an sebagai Pedoman Jurnalisme Damai)", *Jurnal Studi Islam dan Sosial* 3, no. 1 (2022).

²⁶ M. Ibnu Naufal Maskuri, "Etika Jurnalisme Islam menurut Al-Qur'an: Implementasi Nilai-nilai Kejujuran dan Keadilan dalam Media Massa", *Jurnal Ilmu Komunikasi* 5, no. 2 (2025).

teoritis melalui kajian literatur dan analisis ayat-ayat Al-Qur'an sedangkan penelitian penulis ini bersifat empiris dengan meneliti secara langsung penerapan etika jurnalistik Islam pada media WartaNasional.com dalam membangun kepercayaan publik.

Keempat, penelitian oleh Arianda Tanjung dkk., yang berjudul *"Communication Ethics of Medan Journalist In Implementing The Tabayyun Attitude In The Digital Era (Islamic Education Communication Perspective)"* dipublikasikan pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana jurnalis menerapkan prinsip klarifikasi dan kehati-hatian dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan tabayyun mampu meningkatkan akurasi berita, mengurangi penyebaran *hoaks*, serta memperkuat kepercayaan publik terhadap media.²⁷ Persamaan yaitu sama-sama menekankan pentingnya etika jurnalistik Islam, khususnya prinsip *tabayyun* dalam menjaga kredibilitas media. Adapun perbedaan terletak pada objek dan fokus penelitian, dimana penelitian tersebut berfokus pada jurnalis di Kota Medan sedangkan penelitian penulis ini meneliti WartaNasional.com sebagai media tertentu dalam membangun kepercayaan publik melalui pemberitaan berbasis etika jurnalistik Islam.

Kelima, penelitian oleh Sanusi Ilyas et al., yang berjudul *"Islamic Journalism and the Challenges of Objectivity"* dipublikasikan pada tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk

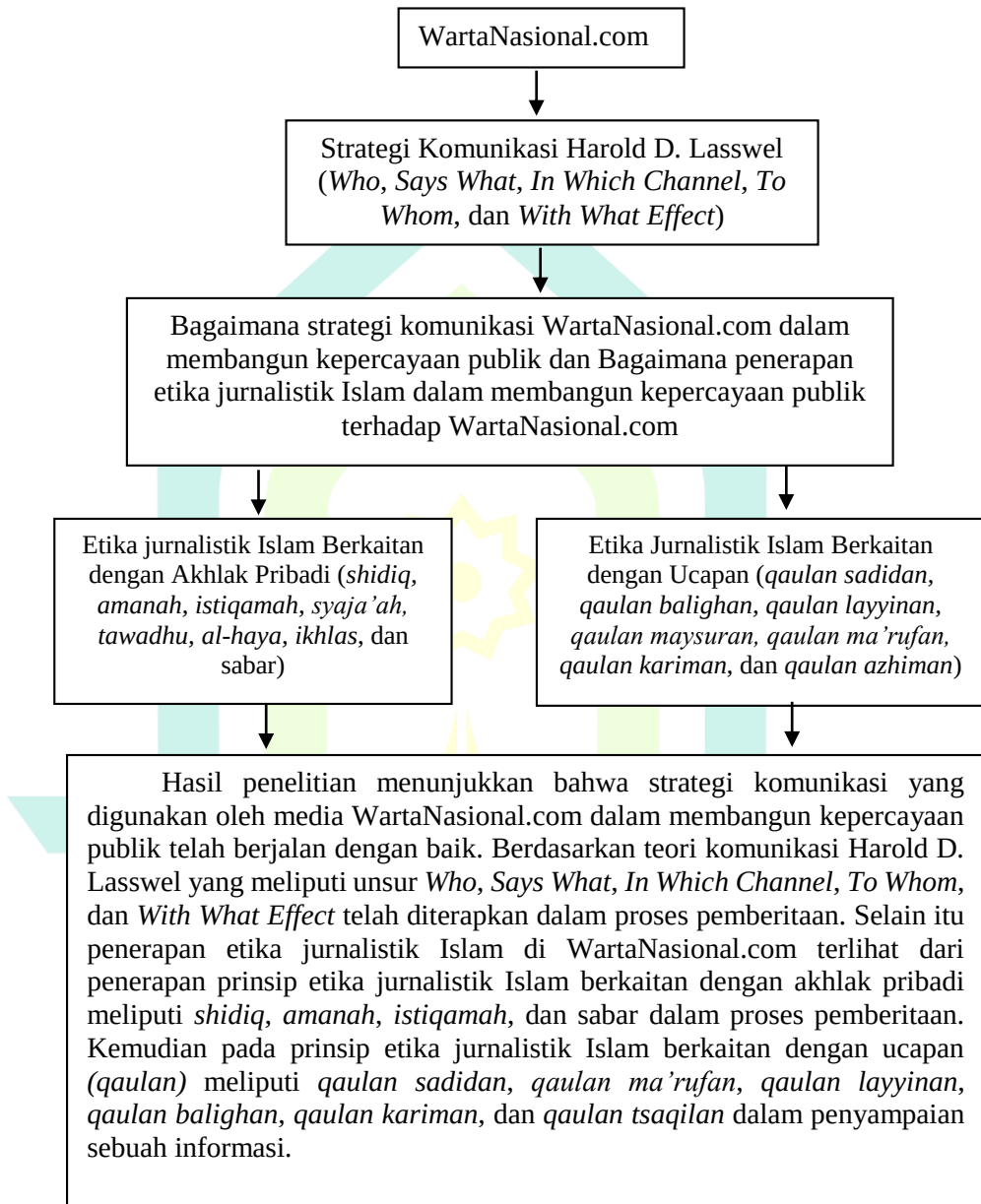
²⁷ Arianda Tanjung, Syukur Kholil, dan Erwan Efendi, "Communication Ethics of Medan Journalist In Implementing The Tabayyun Attitude In The Digital Era (Islamic Education Communication Perspective)", *Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 3 (2023).

menganalisis tantangan objektivitas dalam jurnalistik Islam dengan meninjau aspek teoritis, etika, dan praktik pemberitaan di media islam. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam dengan jurnalis serta analisis isi berita dari beberapa media.²⁸ Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas etika jurnalistik Islam dan kaitannya dengan kredibilitas media. Adapun perbedaannya terletak pada fokus kajian, dimana penelitian tersebut menitikberatkan pada persoalan objektivitas media islam secara umum sedangkan penelitian penulis berfokus pada strategi media WartaNasional.com dalam membangun kepercayaan publik melalui penerapan etika jurnalistik Islam.



²⁸ Sanusi Ilyas et al., "Islamic Journalism and the Challenges of Objectivity", *Journal International Dakwah and Communication* 4, no. 2 (2024).

F. Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian ini disusun untuk menjelaskan strategi komunikasi yang digunakan oleh media WartaNasional.com dalam membangun kepercayaan publik melalui penerapan etika jurnalistik Islam. Untuk menjawab rumusan masalah pertama, penelitian ini menggunakan teori Strategi Komunikasi Harold D. Lasswell yang terdiri dari unsur *Who, Says What, In Which Channel, To Whom*, dan *With What Effect*. Teori ini digunakan untuk mengetahui siapa komunikatornya, pesan yang disampaikan, media atau saluran yang digunakan, sasaran khalayak, serta dampak yang ditimbulkan dari strategi komunikasi yang diterapkan oleh media WartaNasional.com.

Selanjutnya untuk menjawab rumusan masalah kedua mengenai penerapan etika jurnalistik Islam di media WartaNasional.com, peneliti menggunakan teori Etika Jurnalistik Islam Kamaluddin Tajibu yang dapat dilihat dari dua aspek, yaitu etika jurnalistik Islam berkaitan dengan akhlak pribadi (*shidiq, amanah, istiqamah, syaja'ah, tawadhu, al-haya*, ikhlas, dan sabar) dan etika jurnalistik Islam berkaitan dengan ucapan (*qaulan sadidan, qaulan balighan, qaulan layyinan, qaulan maysuran, qaulan ma'rufan, qaulan kariman, qaulan tsaqilan*, dan *qaulan azhiman*).

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang dilaksanakan secara alami sesuai dengan kondisi nyata di lapangan tanpa adanya manipulasi, data diperoleh

dalam penelitian ini berbentuk deskriptif sehingga peneliti berupaya menggambarkan fenomena berdasarkan fakta yang ditemukan selama proses penelitian.²⁹ Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai strategi komunikasi yang diterapkan oleh WartaNasional.com dalam membangun kepercayaan publik melalui penerapan etika jurnalistik Islam. Data diperoleh melalui studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan batasan dalam metodologi penelitian yang menunjukkan tempat berlangsungnya proses penelitian untuk memperoleh data dan informasi diperlukan dalam menjawab permasalahan penelitian.³⁰ Dalam penelitian ini, lokasi penelitian berada di kantor redaksi WartaNasional yang beralamat pada Jl. Sriti No. 168, Danasari, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah.

3. Objek dan Subjek Penelitian

a. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi fokus kajian dalam suatu penelitian, objek tersebut dapat berupa benda, peristiwa, maupun seseorang yang dapat memberikan data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Objek penelitian harus

²⁹ Sarmini, Aminkun Imam Rafii, Agung Dwi Bahtiar, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2023), 58.

³⁰ Mochamad Cholik, *Metode Penelitian*, (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023), 39.

bersifat nyata sehingga dapat diamati dan diteliti.³¹ Dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah strategi komunikasi WartaNasional.com dalam membangun kepercayaan publik melalui penerapan etika jurnalistik Islam.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang menjadi sumber data dalam penelitian, subjek penelitian untuk menjawab pertanyaan siapa yang akan diteliti.³² Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan, produksi, dan penyebaran informasi di media online WartaNasional.com, serta *audiens* sebagai pengguna media. Secara rinci, subjek penelitian meliputi:

- 1) Pimpinan redaksi atau redaktur, sebagai pihak yang menentukan kebijakan editorial dan arah pemberitaan.
- 2) Jurnalis dan editor, sebagai pihak yang berperan dalam proses pencarian, penulisan, dan penyusunan berita.
- 3) Pembaca di media WartaNasional.com, sebagai penerima informasi yang memberikan penilaian terhadap tingkat kepercayaan terhadap media tersebut.

Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara *purposive* yaitu penelitian berdasarkan pertimbangan bahwa informan tersebut memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung dalam aktivitas pemberitaan serta penggunaan di media WartaNasional.com.³³

³¹ Muhammad Ruslan Ramli, *Skripsi Bukan Mata Kuliah Tugas Akhir (Trik Praktis Menaklukkan Ilmu Komunikasi)*, (Jakarta: Damera Press, 2025), 14.

³² Ramli, *Skripsi Bukan Mata Kuliah Tugas Akhir (Trik Praktis Menaklukkan Ilmu Komunikasi)*, 15.

³³ Ratna Ekasari, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: AE Publishing, 2023), 133.

4. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data merujuk pada seluruh informasi yang dibutuhkan peneliti guna menjawab rumusan masalah serta mencapai tujuan penelitian. Sumber data tersebut dibagi menjadi dua kategori yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek atau objek penelitian oleh peneliti maupun lembaga yang bersangkutan.³⁴ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi terhadap informan yang terlibat dalam penelitian yaitu:

- 1) Intan Hidayat selaku pimpinan redaksi WartaNasional.com
- 2) Dua orang jurnalis WartaNasional.com yang terlibat dalam proses peliputan dan penyusunan berita.
- 3) Lima orang pembaca WartaNasional.com sebagai penerima informasi dan pemberi penilaian terhadap tingkat kepercayaan pada media.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain sebelumnya, bukan oleh peneliti sendiri.³⁵ Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh melalui buku, jurnal ilmiah, skripsi terdahulu, arsip berita, website

³⁴ Masayu Rosyidah, Rafiq Fijra, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 76.

³⁵ Rosyidah, *Metode Penelitian*, 76.

resmi media WartaNasional.com, serta akun media sosial resmi.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau strategi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis dari berbagai sumber guna memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian.³⁶ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi, membaca, dan menganalisis berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi, serta dokumen lain yang relevan dengan topik penelitian.³⁷ Dalam penelitian ini, studi pustaka digunakan untuk memperoleh landasan teori dan konsep yang berkaitan dengan strategi komunikasi, kepercayaan publik, media online, etika jurnalistik Islam, dan menganalisis pemberitaan di website WartaNasional.com.

b. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek atau situasi yang diteliti di lapangan.³⁸ Dalam penelitian ini, observasi dilakukan di media WartaNasional.com dengan

³⁶ Selfi Budi Helpiastuti et al., *Dasar-Dasar Penelitian Administrasi (Teknik dan Pendekatan Metodologis)*, (Bandung: Widina Media Utama, 2025), 92.

³⁷ Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 142.

³⁸ Bahtiar, *Metode Penelitian Kualitatif*, 89.

mengamati secara langsung aktivitas kerja jurnalis, mulai dari proses peliputan, penulisan, penyuntingan, hingga publikasi berita, untuk mengetahui penerapan etika jurnalistik Islam yang diterapkan.

c. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.³⁹ Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada 1 pimpinan redaksi, 2 jurnalis, dan 5 pembaca WartaNasional.com.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai dokumen berkaitan dengan penelitian.⁴⁰ Dalam penelitian ini, dokumentasi berupa profil WartaNasional.com, struktur organisasi redaksi, dokumentasi kegiatan, hasil wawancara, dan berita-berita yang diterbitkan WartaNasional.com sebagai bahan untuk menganalisis penerapan etika jurnalistik Islam dalam membangun kepercayaan publik.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data Miles & Huberman dilakukan secara berkelanjutan sejak pengumpulan data hingga akhir penelitian, tujuannya untuk

³⁹ Bahtiar, *Metode Penelitian Kualitatif*, 89.

⁴⁰ Bahtiar, *Metode Penelitian Kualitatif*, 143.

memahami data secara mendalam dan sistematis melalui tiga tahap yang saling berkaitan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

- a. Reduksi data merupakan tahap awal analisis kualitatif yang bertujuan untuk menyederhanakan data mentah menjadi bentuk lebih ringkas dan terstruktur.
- b. Penyajian data merupakan tahap kedua setelah reduksi data, pada tahap ini data yang telah disederhanakan dikelompokkan secara sistematis agar mudah dibaca dan dipahami.
- c. Penarikan kesimpulan/verifikasi data merupakan tahap akhir analisis yang bertujuan menafsirkan data untuk menjawab rumusan masalah penelitian.⁴¹

7. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan proses penting dalam penelitian kualitatif untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan bersifat akurat, valid, dan dapat dipercaya. Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber, metode, maupun waktu sebagai bahan pembandingan terhadap data yang diperoleh peneliti.

- a. Triangulasi sumber, dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informasi atau sumber yang berbeda.
- b. Triangulasi metode, melibatkan perbandingan data yang dikumpulkan melalui berbagai teknik pengumpulan data,

⁴¹ Rosyidah, *Metode Penelitian*, 124-126.

seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Tujuannya untuk melihat apakah data yang diperoleh dari satu metode sesuai dengan hasil dari metode lainnya.

- c. Triangulasi waktu, dilakukan dengan memeriksa data pada waktu atau periode yang berbeda. Peneliti dapat melakukan pengumpulan atau pengecekan data secara berulang kali untuk melihat konsistensi informasi yang diperoleh.⁴²

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam lima bab utama. Bab ini berisi gambaran awal tentang bagaimana penelitian yang akan dilakukan.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka berpikir, metode penelitian, serta sistematika penulisan. Bab ini memberikan gambaran umum dari keseluruhan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas landasan teori yang digunakan dalam penelitian, meliputi konsep strategi komunikasi, kepercayaan publik terhadap media, dan etika jurnalistik Islam. Bab ini menyajikan berbagai teori, konsep, dan prinsip-prinsip untuk menjadi dasar analisis penelitian.

⁴² Rosyidah, *Metode Penelitian*, 153-155.

BAB III GAMBARAN UMUM DAN DATA PENELITIAN

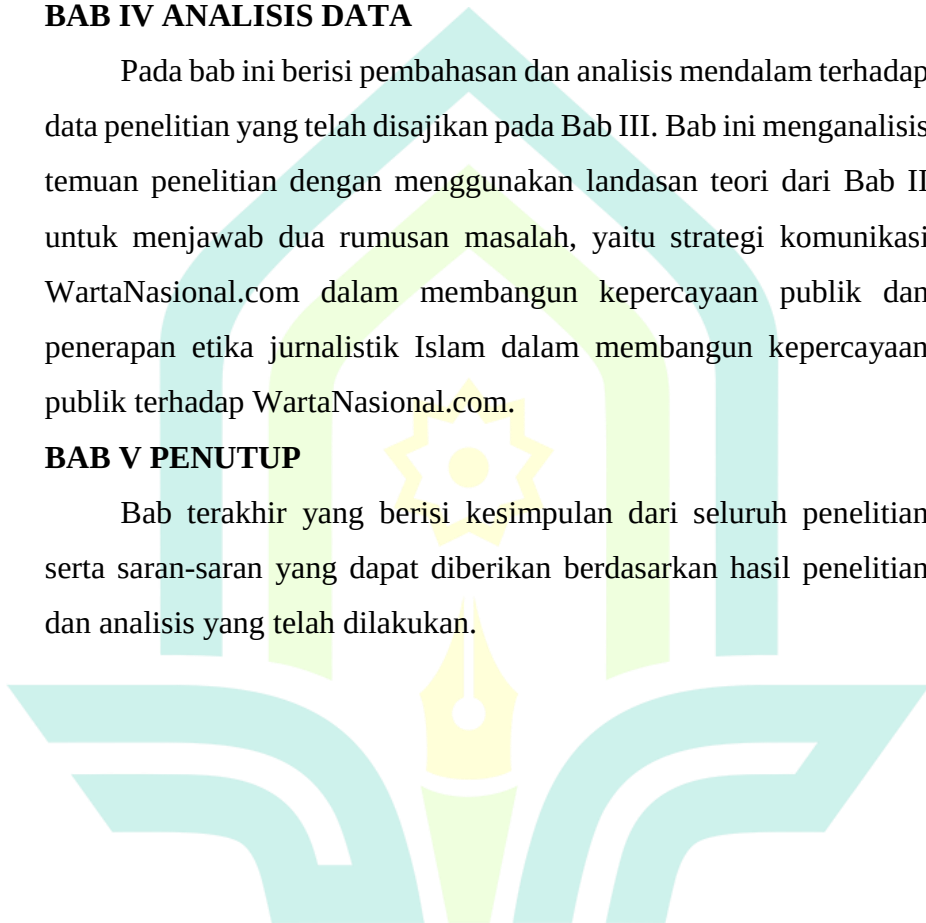
Pada bab ini berisi penyajian data dan temuan lapangan mentah tanpa analisis mendalam, meliputi gambaran umum media WartaNasional.com, strategi WartaNasional.com, penerapan etika jurnalistik Islam, dan kepercayaan publik terhadap media.

BAB IV ANALISIS DATA

Pada bab ini berisi pembahasan dan analisis mendalam terhadap data penelitian yang telah disajikan pada Bab III. Bab ini menganalisis temuan penelitian dengan menggunakan landasan teori dari Bab II untuk menjawab dua rumusan masalah, yaitu strategi komunikasi WartaNasional.com dalam membangun kepercayaan publik dan penerapan etika jurnalistik Islam dalam membangun kepercayaan publik terhadap WartaNasional.com.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir yang berisi kesimpulan dari seluruh penelitian serta saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai strategi komunikasi WartaNasional.com dalam membangun kepercayaan publik melalui penerapan etika jurnalistik Islam, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi yang digunakan oleh media WartaNasional.com dalam membangun kepercayaan publik telah berjalan dengan baik. Berdasarkan teori komunikasi Harold D. Lasswell, unsur *Who* (siapa yang berkomunikasi), *Says What* (mengatakan apa), *In Which Channel* (melalui saluran apa), *To Whom* (kepada siapa), dan *With What Effect* (dengan efek apa) telah diterapkan dalam proses pemberitaan, hal ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan mampu membangun kepercayaan publik terhadap media. Selain itu, WartaNasional.com juga menerapkan teknik komunikasi *informatif* dan *persuasif* yang didukung oleh tahapan perencanaan, implementasi, dan evaluasi strategi. Penerapan etika Jurnalistik Islam seperti kejujuran (*shidiq*), *amanah*, *istiqamah*, sabar, dan penggunaan bahasa yang baik dalam pemberitaan turut mendukung terbentuknya kepercayaan publik. Kepercayaan juga ditunjukkan melalui penilaian positif dari pembaca dan meningkatnya jumlah iklan pada media WartaNasional.com.

2. Berdasarkan hasil penelitian, WartaNasional.com telah menerapkan etika jurnalistik Islam dalam proses pemberitaan. terlihat dari penerapan prinsip etika jurnalistik Islam berkaitan dengan akhlak pribadi meliputi *shidiq*, *amanah*, *istiqamah*, dan sabar dalam proses pemberitaan. Kemudian pada prinsip etika jurnalistik Islam berkaitan dengan ucapan (*qaulan*) meliputi *qaulan sadidan*, *qaulan ma'rufan*, *qaulan layyinan*, *qaulan maysuran*, *qaulan balighan*, *qaulan kariman*, *qaulan tsaqilan*, dan *qaulan azhiman*.

B. Saran

1. Bagi media WartaNasional.com diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan penerapan etika jurnalistik Islam dalam setiap proses pemberitaan, khususnya dalam menjaga akurasi, keberimbangan, dan kredibilitas informasi sehingga kepercayaan publik yang telah terbentuk dapat terus terjaga.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai strategi komunikasi dan etika jurnalistik Islam dengan menggunakan objek, teori, atau metode penelitian yang berbeda sehingga dapat memperkaya kajian dalam bidang komunikasi dan jurnalistik Islam.
3. Bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang lebih mendalam mengenai penerapan etika jurnalistik Islam pada media digital, khususnya terkait pengaruh penerapan etika jurnalistik Islam terhadap tingkat kepercayaan publik, loyalitas pembaca, dan kredibilitas media. Selain itu, penelitian juga dapat

dilakukan pada berbagai jenis media dan platform digital lainnya sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai implementasi etika jurnalistik Islam di era digital ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbari, Rana. (2024). *Di Antara Literasi dan Bias Politik Studi tentang Tingkat Kepercayaan Publik terhadap Media di Indonesia*. Jakarta: Aliansi Jurnalis Independen.
- Aminkun Imam Rafii, Sarmini, Agung Dwi Bahtiar. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Amnillah, Martin, et al. (2023). *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Selat Media Patners.
- Asripilyadi. (2024). *Pintar Menulis di Media Online*. Kalimantan Selatan: Ruang Karya Bersama.
- Bisri Zaini, Sri Syamsiyah. (2024). "Kepercayaan terhadap Jurnalisme: Perspektif Baru Penilaian terhadap Media Berita." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 1 (2).
- Cholik, Mochamad. (2023). *Metode Penelitian*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Efendi, Erwan et al. (2023). Pengumpulan Bahan Berita dalam Perspektif Islam: Etika, Kredibilitas, dan Tanggung Jawab. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 (1).
- Effendy, Onong Uchjana. (2011). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ekasari, Ratna. (2023). *Metodologi Penelitian*. Surabaya: AE Publishing.
- Fauzi, Ichwan. (2025). *Etika Muslim: Panduan Komprehensif Islam Seputar Akhlak dan Moralitas Umat*. Yogyakarta: Pustaka Kanz Birry.
- Febriansa Slamet. Jurnalis Media WartaNasional.com, Wawancara Pribadi. Pemalang, 25 Mei 2026.
- Fitriyani Nur. Pembaca di Media WartaNasional.com. Wawancara melalui WhatsApp, 16 Mei 2026.
- Hakim, Abdul. (2017). *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Helpiastuti, Selfi Budi et al. (2025). *Dasar-Dasar Penelitian Administrasi (Teknik dan Pendekatan Metodologis)*. Bandung: Widina Media Utama.
- Hidayat, Intan. Pimpinan Redaksi Media WartaNasional.com. Wawancara Pribadi, Pemalang, 13 Mei 2026.
- Ilyas, Sanusi et al. (2024). "Islamic Journalism and the Challenges of Objectivity", *Journal International Dakwah and Communication* 4 (2).

- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <https://kbbi.web.id/etika>, diakses pada 10 Februari 2026.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <https://kbbi.web.id/kepercayaan>, diakses pada 9 Februari 2026.
- Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia, “MediaConnect 2025: Bukan Soal Siapa yang Viral, Tapi Siapa yang Kredibel,” 23 Oktober 2025, diakses 8 Juli 2026, <https://www.komdigi.go.id/berita/siaran-pers/detail/mediacconnect-2025-bukan-soal-siapa-yang-viral-tapi-siapa-yang-kredibel>.
- Lestari Indah. Pembaca di Media WartaNasional.com. Wawancara melalui Chat WhatsApp, 16 Mei 2026.
- Maskuri, M. Ibnu Naufal. (2025). “Etika Jurnalisme Islam menurut Al-Qur’an: Implementasi Nilai-nilai Kejujuran dan Keadilan dalam Media Massa”, *Jurnal Ilmu Komunikasi* 5 (2).
- Nadhiroh, Mami Eva Novayani. (2022). “Teori Pers Islam dalam Etika Jurnalistik Islami (Kajian Ayat-ayat Suci Al-Qur’an sebagai Pedoman Jurnalisme Damai).” *Jurnal Studi Islam dan Sosial* 3 (1).
- Nasional Warta. “Tanggapan Sejumlah Tokoh Soal Rencana Aksi Demo pada 4 September 2025 di Pemalang”, <https://wartanasional.com/tanggapan-sejumlah-tokoh-soal-rencana-aksi-demo-pada-4-september-2025-di-pemalang/>, diakses pada 21 Februari 2026.
- Nasional, Warta “Pelantikan Pengurus Rohis SMA Kabupaten Pemalang, Wujudkan Generasi Berakhlak Mulia”, <https://wartanasional.com/nu-tidak-akan-maju-dan-modern-jika-politik-uang-masih-membayangi-pemilihan-ketua-umum/>, diakses pada 21 Februari 2026.
- Nasional, Warta, “Jelang Muscab PKB Pemalang Sejumlah Nama Kuat Mulai Mencuat”, <https://wartanasional.com/jelang-muscab-pkb-pemalang-sejumlah-nama-kuat-mulai-mencuat/>, diakses pada 11 April 2026.
- Nasional, Warta, “KH Arja Imroni Beri Ceramah pada Acara Walimatul Safar Haji Jamaah Masjid At-Taqwa Karonsih”, <https://wartanasional.com/kh-arja-imroni-beri-ceramah-pada-acara-walimatul-safar-haji-jamaah-masjid-at-taqwa-karonsih/>, diakses pada 21 Februari 2026.
- Nasional, Warta, “NU Tidak Akan Maju dan Modern Jika Politik Uang Masih Membayangi Pemilihan Ketua Umum”,

<https://wartanasional.com/nu-tidak-akan-maju-dan-modern-jika-politik-uang-masih-membayangi-pemilihan-ketua-umum/>

diakses pada 11 April 2026.

- Pamuji, Eko. (2019). *Media Cetak vs Media Online (Perspektif Manajemen dan Bisnis Media Massa)*. Surabaya: Unitomo Press.
- Pangesti Dwi, Silviana, et al. (2022). "Pandangan Islam Dalam Praktik Etika Jurnalistik Menurut Al-Qur'an Surat Saba". *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam* 4 (1).
- Parhan Muhamad, Jenuri, Mohammad Rindu F. (2021). "Media Sosial dan Fenomena Hoax: Tinjau Islam dalam Etika Berkomunikasi," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 5 (1).
- Putri Adeeva Karlina. Pembaca di Media WartaNasional.com. Wawancara melalui Chat WhatsApp, 16 Mei 2026.
- Qorib Ahmad, Yoserizal Saragih, Suwandi. (2019). *Jurnalistik Islam*. Bogor: Guepedia.
- Ramdan Anton Arif. (2013). *Jurnalistik Islam*. Jakarta: Shahara Digital Publishing.
- Ramli, Muhammad Ruslan. (2025). *Skripsi Bukan Mata Kuliah Tugas Akhir (Trik Praktis Menaklukkan Ilmu Komunikasi)*. Jakarta: Damera Press.
- Romli, Asep Syamsul M., (2018). *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Rosyidah Masayu, Rafiq Fijra. (2021). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Septi Dea. Pembaca di Media WartaNasional.com. Wawancara Pribadi, Pekalongan, 15 Mei 2026.
- Siregar, Nurfitriani M. (2021). "Strategi Komunikasi dalam Pembentukan Opini Publik Masyarakat." *Jurnal Tadbir Manajemen Dakwah* 3 (2).
- Sumadiria, Haris. (2011). *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Suryadi, Edi. (2018). *Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori dan Praktis di Era Global*. Bandung: Remaja Rosdakarya PT.
- Sutrawijaya Haria Dentang. Jurnalis Media WartaNasional.com. Wawancara Pribadi, Pemalang, 25 Mei 2026.
- Tajibu, Kamaluddin. (2014). *Etika Jurnalistik Islam*. Makassar: Alauddin University Press.
- Tanjung Arinda, Syukur Kholil, dan Erwan Efendi. (2023). "Communication Ethics of Medan Journalist In Implementing

The Tabayyun Attitude In The Digital Era (Islamic Education Communication Perspective).” *Jurnal Pendidikan Islam* 12 (3). Wijaya Akmaludin. Pembaca di Media WartaNasional.com. Wawancara melalui Chat WhatsApp, 16 Mei 2026.



LAMPIRAN-LAMPIRAN